

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas manusia di berbagai belahan dunia saat ini sangat bergantung pada bidang transportasi. Transportasi memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena menjadi sarana utama untuk mendukung berbagai kegiatan dan aktivitas, serta dianggap sebagai urat nadi suatu negara. Keselamatan transportasi merupakan salah satu prinsip utama dalam penyelenggaraan sistem transportasi. Faktor keselamatan memiliki pengaruh terhadap risiko terjadinya kecelakaan di jalan (Muh Nur Fuad S dkk., 2022)

Berdasarkan data dari Unit Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Bengkalis dalam 5 tahun terakhir (2020-2024) untuk Kecamatan Bengkalis sudah terjadi 37 kecelakaan yang tingkat keparahan korban yaitu 16 meninggal dunia, 9 luka berat, dan 49 luka ringan salah satunya di jalan Pramuka, jalan Ahmad Yani dan jalan Jend Sudirman. Kecelakaan di jalan Pramuka, jalan Ahmad Yani dan jalan Jend Sudirman terjadi 3 tahun belakangan ini (2022-2024) berdasarkan daftar data dari Unit Satuan Lalu Lintas Kepolisian Resor Kabupaten Bengkalis, disebabkan oleh sebuah atau beberapa factor.

Untuk mendapatkan jalan yang berkeselamatan, maka pada 3 jalan yaitu jalan Pramuka, jalan Ahmad Yani dan jalan Jend Sudirman di Kecamatan Bengkalis ini sebaiknya dilakukan inspeksi keselamatan jalan dan mengidentifikasi penerapan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) sebab terdapat bahaya seperti kendaraan yang parkir di badan jalan, pohon tinggi besar, akses jalan keluar masuk perumahan, akses jalan keluar masuk sekolah dan pedagang yang banyak berjualan di badan jalan.

Peningkatan keselamatan jalan dapat dilakukan melalui kegiatan inspeksi keselamatan jalan. Inspeksi keselamatan jalan merupakan proses evaluasi formal untuk mengidentifikasi potensi konflik lalu lintas dan risiko kecelakaan pada desain jalan baru maupun jalan yang sudah ada. Langkah ini dianggap penting

karena membantu pemilik proyek dan pengelola jalan dalam mengenali dan mengatasi permasalahan terkait keselamatan jalan (Sulistiyanto, 2020).

Metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) adalah metode yang efektif untuk menganalisis potensi bahaya serta menilai risiko di jalan raya. Metode ini memungkinkan identifikasi bahaya yang mungkin terjadi serta penilaian risiko yang terkait dengan aktivitas berkendara. Dengan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dapat dimanfaatkan untuk menilai efektivitas kebijakan keselamatan lalu lintas yang ada sekaligus memberi rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan keselamatan jalan (Wibowo et al., 2024).

Dampak kecelakaan lalu lintas tidak hanya dirasakan oleh korban langsung, tetapi juga oleh keluarga mereka serta masyarakat secara umum. Biaya sosial yang ditimbulkan, seperti pengeluaran untuk perawatan medis, kehilangan produktivitas, dan dampak emosional. Bahkan dalam beberapa kasus, kerugian material akibat kecelakaan lebih besar meskipun jumlah kecelakaan itu sendiri menurun. Pencegahan melalui identifikasi bahaya dan pengelolaan risiko menjadi langkah yang sangat penting untuk meminimalkan dampak tersebut, oleh karena itu perlu adanya Inspeksi keselamatan jalan pada jalan Pramuka, jalan Ahmad Yani dan jalan Jend Sudirman di Kecamatan Bengkalis.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil dari dilakukannya inspeksi keselamatan jalan dan mengimplementasikan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) yang dilaksanakan di jalan Pramuka, jalan Ahmad Yani dan jalan Jend Sudirman?
2. Bagaimana nilai tingkatan risiko dari hasil identifikasi bahaya yang dilaksanakan di jalan Pramuka, jalan Ahmad Yani dan jalan Jend Sudirman?
3. Bagaimana usaha peningkatan keselamatan pada jalan Pramuka, jalan Ahmad Yani dan jalan Jend Sudirman dari hasil inspeksi keselamatan

jalan serta implementasi metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) untuk mengidentifikasi risiko kecelakaan yang terjadi.
2. Mengidentifikasi dan mengetahui nilai tingkatan risiko dari hasil identifikasi bahaya pada 3 jalan yaitu jalan Pramuka, jalan Ahmad Yani dan jalan Jend Sudirman.
3. Membuat rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan jalan dari hasil inspeksi keselamatan jalan dan penerapan metode *Hazard Identification and Risk Assessment* (HIRA).

1.4 Batasan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan maka penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Lokasi inspeksi keselamatan jalan hanya dilakukan pada 3 jalan yaitu jalan Pramuka, jalan Ahmad Yani dan jalan Jend Sudirman di Kecamatan Bengkalis.
2. Inspeksi keselamatan jalan yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dan menilai risiko bahaya dilakukan dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*).
3. Data survei Lalu Lintas Harian Rata-rata (LHR) untuk waktu kerja di hari Senin dan *weekend* di hari Minggu serta Data Kecepatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini ada beberapa hal antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bengkalis penulis berharap penulisan Skripsi ini dapat menjadi referensi dan menambah

wawasan serta pengetahuan mengenai inspeksi keselamatan jalan dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*).

2. Menciptakan jalan dan lingkungan yang selamat untuk menunjang pergerakan lalu lintas dan meningkatkan terciptanya rasa aman dan nyaman masyarakat dalam berlalu lintas.
3. Penulis mendapatkan pengalaman dan wawasan baru dalam melakukan inspeksi keselamatan jalan dengan menggunakan metode HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) pada 3 jalan yaitu jalan Pramuka, jalan Ahmad Yani dan jalan Jend Sudirman di Kecamatan Bengkalis.